

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan hingga manfaat penelitian, maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti. (Sugiyono, 2020:17-18)

#### **3.2 Unit Analisis Data**

Unit analisis data yang menjadi fokus penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.

#### **3.3 Data Riset**

Data riset memiliki dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2020:104). Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk memenuhi tujuan dan kebutuhan suatu penelitian tertentu. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain proses kerja sama pelaksanaan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara dengan pihak media (wartawan) berdasarkan tujuh kegiatan *media relations*.

Sumber data sekunder, merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Jalaluddin dan Ibrahim, 2017:66). Data sekunder dalam penelitian ini atau data yang tersedia. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain peraturan, laporan kinerja, buku referensi, jurnal, situs Diskominfo Provinsi Sumatera Utara.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data Riset**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam tiga bagian yaitu setting, sumber, dan berbagai cara. Bila dari segi setting, data didapat dari setting ilmiah atau laboratorium dengan metode eksperimen dengan berbagai responden. Dari segi sumber, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah memberikan langsung data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik dari segi cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut: (Sugiyono. 2020:194).

### **3.4.1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengambilan data melalui pengamatan langsung dengan mempelajari interaksi antara objek yang diteliti, observasi yang cermat juga dapat mengurangi biaya akan alat-alat penelitian. (Sugiyono, 2020:204). Dengan adanya observasi, peneliti mendapat gambaran dan menangkap hal yang tidak terdapat pada saat wawancara.

Peneliti sudah melakukan observasi beberapa pekan lalu dengan mengumpulkan data Diskominfo Provinsi se-Sumatera salah satunya Diskominfo Sumatera Utara melalui Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara untuk mengetahui kelengkapan tugas Diskominfo menurut tugas Humas dari Permenpan No 30 Tahun 2011 di Diskominfo serta data Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 dan 2021.

### **3.4.2. Wawancara**

Mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang tidak ditemukan dalam observasi (Sugiyono, 2020:195).

Peneliti akan mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu secara tertulis, lalu terdapat pengembangan pertanyaan pada saat sesi wawancara dan observasi. Berdasarkan jenis wawancara, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Pertanyaan telah dipersiapkan sebelum wawancara.

Wawancara ditujukan kepada Kepala Seksi Kemitraan Komunikasi Publik Diskominfo Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan pemilihan informan tersebut, selaku salah satu Seksi dalam struktur organisasi sebagai informan yang memiliki kunci informasi mengenai relasi media.

Wawancara pada tanggal 4 Oktober 2022, pukul 10.00 WIB, Rahmad Saleh Daulay, SE, M.AP. Sebagai Kepala Kemitraan Komunikasi Publik Diskominfo Provinsi Sumatera Utara. Narasumber peneliti selanjutnya yaitu dari media cetak, Sinar Indonesia Baru (SIB) lalu dari media daring, SumutPos dan Tribun Medan, TVRI daerah Sumatera Utara, dan Radio Republik Indonesia (RRI) daerah Sumatera Utara. Alasan penulis memilih media di atas, karena sudah terdaftar di data Diskominfo Provinsi Sumatera Utara. Tujuan peneliti mewawancarai dari pihak media juga untuk memverifikasi semua jawaban atas pertanyaan peneliti dari pihak Diskominfo Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan wawancara peneliti akan menggunakan *email* atau bisamelalui aplikasi *whatsapp* atau media *google meeting*. Bersamaan dengan surat izin wawancara yang ditujukan kepada Seksi Kemitraan Komunikasi Publik lalu dari pihak media Provinsi Sumatera Utara.

### **3.4.3. Dokumentasi**

Sedangkan teknik pengambilan data dengan dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara karena memberikan bukti sehingga dapat lebih dipercaya (Sugiyono, 2019:329). Pengumpulan data dilakukan juga dengan teknik dokumentasi. Peneliti akan melihat dari kegiatan hubungan media, bisa dalam bentuk foto-foto kegiatan, *press release*, dan juga pemberitaan yang ada di internet.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir, karena peneliti mendapatkan data sejak awal penelitian. Bahkan hasil penelitian dari awal menentukan proses penelitian selanjutnya. Oleh karena itu proses analisis data lebih baik melalui tahap; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Sandu dan Solik, 2015:121-124)

#### **3.5.1. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang akan diperoleh di lapangan cukup banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, tujuan dari reduksi data untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di

lapangan. Penelitian ini akan melaksanakan reduksi data terhadap data-data yang telah diperoleh dalam proses pengambilan data riset dari Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara. Peneliti akan mereduksi dengan melihat indikator penelitian, yaitu pelaksanaan tugas Humas di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara yang melakukan *media relations* dengan pihak media.

### **3.5.2. Penyajian data**

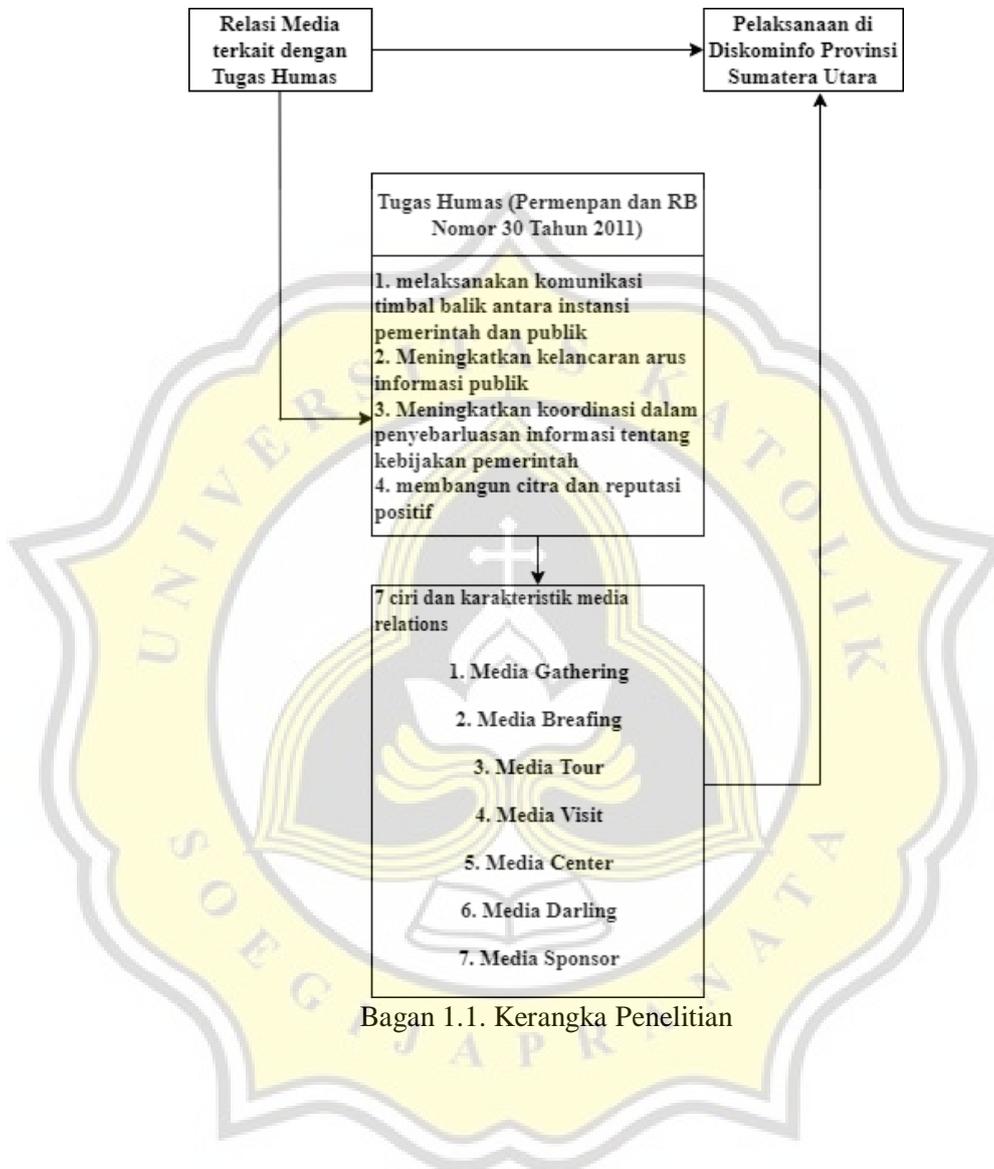
Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Biasanya penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. (Sugiyono, 2020:137)

### **3.5.3. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses analisis data. Tahap ini mengemukakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Penelitian ini akan menarik kesimpulan atas pelaksanaan tugas Humas di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara melalui *media relations* dengan pihak media.

Kesimpulan diperoleh dari analisis data yang didukung dengan data-data observasi, wawancara yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Instansi Pemerintah, Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI Nomor 54 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Pemetaan Pemangku Kepentingan di Lingkungan Instansi Pemerintah, Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Hubungan Media di Lingkungan Pemerintah, dan buku dari Syahputra dengan judul “*Media relations: Teori, strategi, praktik, dan Media Intelijen*”

### 3.6. Kerangka Penelitian



Bagan 1.1. Kerangka Penelitian